

Fatiratur Rahmah. 2025. *Analisis Literasi Sains Siswa SMPN Dan SMP Berbasis Pesantren Burneh: Instrumen Kearifan Lokal Petis Klampis*. Skripsi, Program Studi Pendidikan IPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Maria Chandra Sutarja.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan literasi sains peserta didik SMPN dan SMP berbasis pesantren Burneh menggunakan instrumen berbasis kearifan lokal petis Klampis. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan metode deskriptif komparatif (*ex post facto*). Populasi penelitian ini yaitu peserta didik kelas VII di SMPN dan SMP berbasis pesantren Burneh. Pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling* berdasarkan nilai akreditasi SMPN dan SMP berbasis pesantren di Burneh. Sampel penelitian sebanyak 141 peserta didik yaitu 78 peserta didik SMPN dan 63 peserta didik SMP berbasis pesantren. Pengumpulan data menggunakan tes literasi sains yang terdiri dari 3 soal uraian, 3 soal pilihan ganda, dan 3 soal pilihan ganda kompleks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Literasi sains peserta didik SMPN berada pada level 2 dengan rata-rata nilai sebesar 26,92; (2) Literasi sains peserta didik SMP berbasis pesantren berada pada level 2 dengan rata-rata nilai sebesar 33,65; (3) Uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat perbedaan literasi sains antara peserta didik SMPN dengan peserta didik SMP berbasis pesantren Burneh.

Kata kunci: kearifan lokal, literasi sains, petis Klampis, SMP berbasis pesantren, SMPN

Fatiratur Rahmah. 2025. *Analisis Literasi Sains Siswa SMPN Dan SMP Berbasis Pesantren Burneh: Instrumen Kearifan Lokal Petis Klampis*. Skripsi, Program Studi Pendidikan IPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Maria Chandra Sutarja.

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the differences in science literacy among students from public junior high schools (SMPN) and pesantren-based junior high school in Burneh using an instrument based on the local wisdom of Petis Klampis. This research employs a quantitative approach with a descriptive comparative method (ex post facto). The study population comprises seventh-grade students from SMPN and SMP berbasis pesantren in Burneh. Sampling was conducted using stratified random sampling techniques based on the accreditation scores of SMPN and SMP berbasis pesantren in Burneh. A total of 141 students participated in the study, consisting of 78 students from SMPN and 63 students from SMP berbasis pesantren. Data were collected using a science literacy test consisting of three essay questions, three multiple-choice questions, and three complex multiple-choice questions. The results indicate that: (1) Science literacy among SMPN students is at level 2 with an average score of 26.92; (2) Science literacy among SMP berbasis pesantren students is at level 2 with an average score of 33.65; (3) Hypothesis testing shows a significance value of $0.011 < 0.05$, so H_0 is rejected and H_1 is accepted, which means there is a difference in science literacy between junior high school students and junior high school students based on the Burneh Islamic boarding school.

Keywords: local wisdom, science literacy, petis Klampis, pesantren-based junior high schools, public junior high schools.